

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Jamur patogen yang ditemukan pada tanaman kapulaga termasuk dalam genus *Fusarium* dan *Colletotrichum* sedangkan bakteri patogen kapulaga tergolong dalam genus *Erwinia* dan *Xylophilus*.
2. Rerata persentase kejadian penyakit di Kecamatan Cilongok adalah gejala bercak daun sebesar 61,9%, diikuti oleh layu kuning 43,3% dan bercak merah 38,6%. Selanjutnya, gejala lesi merah sebesar 25,2%, nekrosis 18,6%, dan bercak coklat 12,2%. Sementara itu, di Kecamatan Kedungbanteng, persentase kejadian penyakit dengan gejala bercak merah sebesar 48,6% dan bercak daun sebesar 55,7%, sedangkan gejala layu kuning tidak dijumpai atau 0% pada seluruh lokasi pengamatan. Gejala lesi merah, nekrosis, dan bercak coklat masing-masing memiliki rerata kejadian sebesar 33,2%, 23,3%, dan 25,4%.

B. SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diperlukan teknik identifikasi jamur dan bakteri patogen pada tanaman kapulaga secara molekuler sehingga hasil yang diperoleh lebih spesifik hingga tingkat spesies.